# PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NASIONAL AL - HUDA PEKANBARU

Syarifah Nurlinda Puspasari¹, Sumarno², RM Riadi³ Email :Syarifahnurlinda2605@gmail.com¹, mr\_sumarno@yahoo.com²,rm\_riadi@yahoo.com³ No. Hp : 085214035859

Economi Education
Teachers Training and Education Faculty
Riau University

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of students' attitudes toward learning achievement in the subject of Accounting Class X1 National SMK Al-Huda Pekanbaru. The population in this study were all students of class XI, totaling 26 students who all be sampled in this study. Data used was primary data and secondary data, the data were analyzed descriptively and simple linear regression. The results showed that the attitude of learning to give a contribution of 34.2% on student achievement X1 class majoring in accounting at the National SMK Al-Huda Pekanbaru 2016-2017 school year.

**Keywords:** Accounting Learning Achievement, Attitude Study

# PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NASIONAL AL - HUDA PEKANBARU

Syarifah Nurlinda Puspasari¹, Sumarno², RM Riadi³ Email :Syarifahnurlinda2605@gmail.com¹, mr\_sumarno@yahoo.com²,rm\_riadi@yahoo.com³ No. Hp : 085214035859

> Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Kelas X1 SMK Nasional Al-Huda Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 26 siswa yang semuanya menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder data dianalisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap belajar memberi sumbangan sebesar 34,2% terhadap prestasi belajar siswa kelas X1 jurusan akuntansi di SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru tahun ajaran 2016-2017.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Sikap Belajar

## **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diinginkan oleh setiap peserta didik setelah melakukan proses belajar di sekolah yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang digunakan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan – ulangan atau ujian yang ditempuh. Menurut Retno (2009: 15) prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan diperoleh setelah di adakan evaluasi.

Menut Diana (20013 : 16) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sikap siswa pada mata pelajaran. Tidak semua siswa memiliki sikap yang sama pada mata pelajaran. Diantara mereka ada yang merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran akuntansi, ada pula yang kurang senang belajar dan lebih memilih untuk tidak mengikuti pelajaran. Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang diberikan terhadap suatu objek tertentu, baik sikap yang bersifat positif maupun negatif. Sikap positif dalam belajar dapat ditunjukkan dengan selalu memperhatikan penjelasan guru, dan akan bertanya bila belum paham, sehingga siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sikap positif siswa pada mata pelajaran akan memberi pengaruh yang positif juga pada prestasi belajarnya. Sikap negatif dalam belajar akan ditunjukkan seperti tidur dikelas saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, berbicara dengan temannya, membolos, memainkan handphone dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa malas mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sikap negatif siswa pada mata pelajaran secara tidak langsung akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama dalam mendidik siswanya yaitu untuk menyiapkan siswa dalam memasuki lapangan kerja. SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang berada dibawah naungan yayasan Al- Huda, dan memiliki Kompetensi Keahlian Akuntansi yang bertujuan untuk menyiapkan siswanya untuk memiliki kompetensi tertentu sehingga mampu memasuki lapangan kerja.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditetapkan oleh sekolah SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru yaitu angka kelulusan nya adalah 78, dan dengan mendapatkan angka nilai 78 tersebut maka siswa dianggap telah lulus dari uji coba atau ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi maka dapat diartikan tercapainya juga tujuan pembelajaran Akuntansi siswa. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar Akuntansi siswa SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru sebagian siswa kurang optimal dilihat dari hasil nilai ulangan harian masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 55% siswa yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah sehingga diperlukan remedi.

Terkait dengan hal tersebut salah satu komponen yang perlu diperhatikan agar prestasi belajar akuntansi siswa sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan adalah menyangkut sikap, yaitu motivasi bukan saja penting karena menjadi penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan prestasi belajar, untuk itu guru harus mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, agar sikap dalam belajar yang

dilakukan siswa dapat berlangsung dengan baik. Seorang siswa dapat mencapai prestasi yang memuaskan apabila dalam dirinya memiliki sikap belajar yang baik terhadap suatu mata pelajaran, namun apabila sikap belajar yang dimiliki kurang, prestasi belajar yang diperolehnya cenderung kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, perlu dilakukan penelitian tentang : Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Nasional Al - Huda Pekanbaru.

## **Defenisi Operasional**

## Prestasi Belajar

Menurut Retno (2009: 15) prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan diperoleh setelah di adakan evaluasi.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Sehubungan dengan prestasi menurut Winkel dalam Nuriana, (2013: 35) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya,

Prestasi belajar akuntansi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Suharsimi dalam Diana, (2013:28).

## Sikap belajar

Menurut Diana,(2013:42) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa untuk mereaksi/merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif menurut Muhibbin dalam Diana,(2013:42). Sikap yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diampunya merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, jika diiringi ketidaksukaan kepada guru dan mata pelajaran yang diampunya dapat menimbulkan kesulitan belajar.

Menurut Abu dalam Diana, (2013: 166) menerangkan bahwa sikap positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada. Sedangkan sikap negatif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada. Sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi merupakan suatu reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Sikap yang ditunjukkan dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif. Sikap positif pada mata pelajaran akuntansi dapat ditunjukan dengan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Adapun tempat penelitian ini dilakukan pada sekolah SMK Nasional Al-Huda Pekanbaru di jalan H.R. Soebrantas Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan mulai bulan agustus sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK NasionalAL-Huda Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 26 siswa, seluruh populasi menjadi sampel yaitu 26 siswa. Penyajian data ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada siswa yang telah dipilih sebagai sampel. Analisis deskriptif terhadap masing- masing variabel menggunakan 5 kategori yaitu: sangat baik (Sangat setuju), baik (Setuju), netral (kadang-kandang), tidak baik (tidak pernah), sangat tidak baik (sangat tidak pernah). Adapun untuk setiap jawaban tersebut diberi skor yang pengukurannya menggunakan skala likert dengan bobot nilai untuk:

SS (sangat setuju/ sangat baik )diberi skor	= 5
S ( setuju/ baik) diberi skor	= 4
KK( kadang- kadang/ Cukup) diberi skor	= 3
TP ( tidak pernah/ tidak baik) diberi skor	= 2
STP (sangat tidak pernah/ sangat tidak baik) diberi skor	= 1

## a. Variabel sikap belajar

Pada variabel ini, akan dianalisis berdasarkan indikator pada variabel siskp belajar yaitu indikator komponen Kognitif, Indikator komponen afektif, dan indikator komponen Konatif Interval Skor =  $\frac{(\text{skor tertinggi x jumlah Soal}) - (\text{skor terendah x jumlah soal})}{\text{jumlah klasifikasi jawaban}}$ 

$$interval\ skor = \frac{(5x23) - (1x23)}{5}$$

$$interval\ skor = \frac{115 - 23}{5}$$

$$interval\ skor = \frac{92}{5}$$

$$Interval\ skor = 18,4$$

Tabel 3.2 Klasifikasi sikap belajar akuntansi SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru

No	Kategori	Interval skor
1	Sangat Baik	96,7 – 115
2	Baik	78,3 - 96,9
3	Cukup	59,9 - 78,2
4	Tidak Baik	41,5 - 59,8
5	Sangat Tidak Baik	23 - 41,4

Sumber: Data Olahan Penelitian 2016

## b. Variabel Prestasi Belajar

Tabel 3.3 Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa Akuntansi SMK Nasional AL- Huda Pekanbaru

Sumber : (Sugiyono, 2013:135)

Klasifikasi Pada tabel diatas didasarkan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh Sekolah SMK Nasional AL-Huda Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

# **Deskripsi Objek Penelitian**

SMK Nasional Al-Huda Pekanbaru berdiri dengan tekad yang kuat untuk mencerdaskan anak bangsa pada 12 Juli 2011, dibawah binaan SMK Negeri 1 Pekanbaru, yang beralamat Jl. HR. Soebrantas No 157 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Walaupun sekolah baru namun mampu bersaing dengan sekolah lain yang ada dikota Pekanbaru, saat ini memiliki beberapa jurusan yakni: Teknik Komputer Jaringan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan hasil jawaban angket yang disebarkan pada responden maka dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel sikap belajar

Kategori	interval skor	Fr		
Kategori	iiitei vai skoi	jumlah	%	
Sangat Baik	96,7 - 115	-	-	
Baik	8,3 - 96,9	8	30,76	
Cukup	9,9 - 78,2	18	69,23	
Tidak Baik	41,5 - 59,8	-	-	
Sangat Tidak Baik	21 - 41,4	-	-	

Sumber : data olahan (2016)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden sikap belajar adalah di kategori baik sebesar 8 responden atau sebanyak 30,76% sedangkan dikategori cukup adalah sebesar 18 respoden atau sebanyak 69,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa kelas X1 SMK Nasional Al-Huda Pekanbaru secara umum tergolong cukup.

## a. Analisis variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil belajar pada lampiran 2, maka Data Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Nasional Al-uda Pekanbaru akan dikatergorikan berdasarkan klasifikasi dibawah ini.

Tabel 4.2 Klasifikasi prestasi belajar siswa SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru

Vatagori	interval skor	Frek	uensi
Kategori	ilitervar skor	Jumlah	%
Sangat Baik	90-100	3 orang	115
Baik	81-89	Orang	15,3
Cukup	78 - 80	2 orang	7,6
Tidak Baik	65 - 77	17 orang	65,3
Sangat Tidak Baik	10 - 64	-	-

Sumber : (Sugiyono, 2013:135)

Berdasarkan klasifikasi prestasi belajar diatas, maka dapat dilihat bahwa siswa SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru berada pada kategori baik sekali sebanyak 3 orang, kategori baik sebanyak 4 orang dan cukup dengan jumlah 2 Orang atau hanya sebanyak 9 orang yang dinyatakan lulus dan sisanya sebanyak 17 orang tidak lulus pada nilai mid semester. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditetapkan oleh sekolah SMK Nasional Al- Huda Pekanbaru yaitu 78. Namun dalam hal ini, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak lulus KKM adalah sebanyak 17 Orang atau sebanyak 65,3% dinyatakan tidak lulus KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas X1 di SMK Nasional Al-Huda pekanbaru tidak baik.

Uji normalitas dapat menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut :

- $\triangleright$  Jika sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
- $\triangleright$  Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi yang normal atau mendekati. Uji normalitas ini bertujuan mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal.

Tabel 4.4One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Belajar	Prestasi Belajar
N		26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62,3460	77,3462
Normal Parameters	Std. Deviation	8,26667	8,77698
	Absolute	,134	,215
Most Extreme Differences	Positive	,134	,215
	Negative	-,098	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,685	1,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,737	,181

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sikap belajar (X) memiliki nilai Asymp sig 0,737 > 0,05 dan prestasi belajar (Y) memiliki nilai Asymp sig 0,181 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

## b. Uji Hipotesis

Uji- F digunakan untuk mengetahui secara simultan variabel sikap belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	658,979	1	658,979	12,484	$,002^{b}$
1 Residual	1266,906	24	52,788		
Total	1925,885	25			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar b. Predictors: (Constant), Sikap Belajar

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh Fhitung sebesar 12,484. Nilai Fhitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan tingkat keyakinan 95% atau alfa 5% yang diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi F.

$$\begin{split} F_{tabel} &= (n-k-1) \; ; \; k \\ &= (26-1-1) \; ; \\ &= 24 \; ; \; 1 \\ &= 4,26 \end{split}$$

Karena Fhitung > Ftabel yaitu 12,484> 4,26 maka Ha diterima artinya variabel Sikap Belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa.

## c. Persamaan Regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel sikap belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa maka dilakukan regresi linear sederhana. Hasil analisis linear sederhana dapat diihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 *Coefficients*<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B Std. Error		Beta		
(Constant)	38,625	11,051		3,495	,002
<sup>1</sup> Sikap Belajar	,621	,176	,585	3,533	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh antara sikap belajar terhadap prestasi belajar dapat diterima dimana nilai signifikansinya dibawah 0,05.dengan demikian sikap belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan data maka dapat disajikan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = a + bx

Prestasi Belajar (Y) = 38,625 + 0,621 Sikap Belajar (X)

Dari persamaan diatas menunjukkan koefisien regresi yang positif artinya apabila variabel sikap belajar ditingkatkan maka akan menimbulkan umpan balik yang positif dalam meningkatkan variabel prestasi belajar, dengan analisis sebagai berikut:

- 1. Apabila independent (sikap belajar) tidak ada, maka besarnya variabel dependent (prestasi belajar) sebesar 38,625.
- 2. Apabila variabel independent (sikap belajar) dinaikkan satu satuan, maka besarnya variabel dependent (prestasi belajar) akan naik sebesar 0,621

#### 3. Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R²) adalah yang menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan dari variabel sikap belajar terhadap variabel prestasi belajar. Untuk mengetahui persentase pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar maka dilakukan analisis koefisien determinas. Untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7 *Model Summary*<sup>b</sup>

Model	R	R	Adjusted	Std. Error		Change S	Statis	stics	
		Square	R Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,585 <sup>a</sup>	,342	,315	7,26552	,342	12,484	1	24	,002

a. Predictors: (Constant), Sikap Belajarb. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari Tabel summary tersebut diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,342 hal ini berarti sikap belajar memberi sumbangan sebanyak 34,2% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebanyak 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

# Simpulan

Sikap belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi yaitu sebesar 34,2% pada siswa kelas X1 jurusan akuntansi. Hal ini menunjukan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada

siswa kelas X1 jurusan akuntansi SMK Nasional Al-Huda pekanbaru tahun ajaran 2016-2017.

#### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- 1. Guru hendaknya menguasai metode pembelajaran lebih dari satu, sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran dapat optimal.
- 2. Bagi siswa hendaknya meningkatkan semangatnya dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai sikap belajar serta upaya dalam meningkatkannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2008. Sikap manusia teori dan pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cece Wijaya. 2010. Pendidikan Remedial. Bandung. PT Remaja Roskarya Offset
- Diana. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. http://lib.unnes.ac.id/19110/1/7101408137.pdf. diakses 3 maret 2016.
- Djaali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuruliana. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Myob Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Se-Kota Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013. skripsi. Universitas Negeri Semaranag. http://lib.unnes.ac.id/18915/1/7101406016.pdf. diakses 5 maret 2016.
- Retno Yuliningsih. 2009. Pengaruh Sikap, Motivasi Belajar Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ma Fathul Ulum
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.